

DAILY MARKET RECAP

22 Februari 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Bank Indonesia bersikap akan mempertahankan tingkat suku bunga dengan mempertimbangkan kecenderungan kebijakan Bank Sentral AS (Federal Reserve) yang lebih dovish.

Kurs USD/IDR 14,075 | Kurs EUR/USD 1,1340 | IHSIG per 20-Feb-2019 6537.77

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	6.00	2.82	0.32
FED RATE	2.50	1.90	-0.10

*Jan-18

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	21-Feb-19	22-Feb-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.74	7.85	1.42
Indonesia USD 10yr	4.10	4.19	2.20
US Treasury 10yr	2.64	2.69	1.89

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6.26	2.4150
1 Mth	7.11	2.4804
3 Mth	7.36	2.6829
6 Mth	7.58	2.7538
1 Yr	7.76	2.9060

Bursa Saham Dunia			
	20-Feb-19	21-Feb-19	%Change
IHSIG	6,512.78	6,537.77	0.38
LQ 45	1,019.33	1,024.44	0.50
S&P 500 (US)	2,784.70	2,774.88	(0.35)
Dow Jones (US)	25,954.44	25,850.63	(0.40)
Hang Seng (HK)	28,514.05	28,629.92	0.40
Shanghai Comp (CN)	2,761.22	2,751.80	(0.34)
Nikkei 225 (JP)	21,431.49	21,464.23	0.15
DAX (DE)	11,401.97	11,423.28	0.19
FTSE 100 (UK)	7,228.62	7,167.39	(0.85)

FX

USD berhasil menguat walaupun rilis data perekonomian yang lebih buruk dari ekspektasi, paska rilis notulen rapat Fed sehari sebelumnya yang tidak berhasil mempertahankan sentimen *dovish* di pasar. Dollar indeks ICE naik 0.2% ke level 96.621. Di Januari, Fed mengambil arah yang sedikit berbeda dalam kebijakan suku bunga, Fed mengisyaratkan akan menggunakan pendekatan yang lebih sabar dalam kenaikan suku bunga kedepannya. Namun dari notulen rapat terlihat bahwa komite masih belum punya arahan pasti. USD yang bergerak melemah paska dirilis data pemesanan barang modal di Desember dan Philadelphia Fed Indeks yang dibawah perkiraan. Namun di Januari data-data tersebut kembali berkontraksi membuat USD sedikit menguat.

Pasar Obligasi

Paska rilis data notulen rapat Fed dan pengumuman BI mempertahankan 7-days repo rate nya di 6%, pasar tidak banyak bereaksi. Aksi jual terlihat mendominasi perdagangan kemarin, membuat seri 10 tahun imbal hasilnya naik 8bps. Pembeli di perdagangan kemarin didominasi oleh lokal. Penjual didominasi oleh nama entitas Inggris dan Amerika. Koreksi di pasar membuat pasar optimis menjelang lelang minggu depan.

Pasar Saham

Aliran modal masuk dari investor asing kedepannya masih dapat diperoleh. Salah satu hal yang mendasarinya yakni keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan tingkat suku bunga dan kecenderungan kebijakan Bank Sentral AS (Federal Reserve) yang lebih dovish. Adapun di sepanjang perdagangan Kamis kemarin investor asing tercatat melakukan beli bersih (net buy) sebesar Rp351,19 miliar. Jika dihitung secara year-to-date, net buy investor asing telah mencapai Rp11 triliun. IHSIG bergerak variatif di sepanjang perdagangan kemarin sebelum akhirnya ditutup menguat 0,38% ke level 6.537,77 didorong oleh sentimen positif dari optimisme para pelaku pasar. Dari 627 saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 205 saham menguat, 200 saham melemah, dan 222 saham stagnan. Tujuh dari sembilan sektor dalam IHSIG berakhir meningkat yang dipimpin oleh sektor tambang dengan penguatan 1,50%, disusul sektor industri dasar yang menguat 1,08%. Di sisi lain, sektor aneka industri dan konsumen yang masing-masing melemah 0,94% dan 0,22% menahan penguatan IHSIG lebih lanjut. Sedangkan kabar pelemahan datang dari bursa saham Eropa yang melemah pada perdagangan Kamis kemarin karena terbebani sejumlah laporan pendapatan yang lemah dan data yang menunjukkan bahwa produksi manufaktur zona euro secara tak terduga turun bulan lalu. Pelemahan terjadi pula pada bursa saham Amerika Serikat. Penurunan saham kesehatan juga turut menambah momentum bearish yang mengakhiri reli tiga hari indeks S&P 500. Indeks Dow Jones Industrial Average ditutup melemah 103,81 poin atau 0,4% ke level 25.850,63, sedangkan indeks Standard & Poor's 500 kehilangan 9,82 poin atau 0,35% ke level 2.774,88 dan Nasdaq Composite turun 29,36 poin atau 0,39 ke 7.459,71.



Cross Currencies			
	21-Feb-19	22-Feb-19	%Change
USD/IDR	14,050	14,075	0.18
EUR/IDR	15,884	15,961	0.48
JPY/IDR	126.96	127.11	0.12
GBP/IDR	18,091	18,357	1.47
CHF/IDR	13,975	14,060	0.61
AUD/IDR	10,019	10,001	(0.18)
NZD/IDR	9,626	9,587	(0.40)
CAD/IDR	10,635	10,637	0.03
HKD/IDR	1,796	1,794	(0.14)
SGD/IDR	10,374	10,396	0.21

Major Currencies			
	21-Feb-19	22-Feb-19	%Change
EUR/USD	1.1269	1.1340	0.63
USD/JPY	111.02	110.73	(0.26)
GBP/USD	1.2835	1.3042	1.62
USD/CHF	1.0086	1.0011	(0.75)
AUD/USD	0.7109	0.7106	(0.04)
NZD/USD	0.6830	0.6812	(0.26)
USD/CAD	1.3255	1.3228	(0.20)
USD/HKD	7.8472	7.8471	(0.00)
USD/SGD	1.3586	1.3538	(0.35)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia